

365 renungan

Mata Pelajaran Penderitaan

Ibrani 12:3-13

Jika kamu harus menanggung ganjaran; Allah memperlakukan kamu seperti anak. Di manakah terdapat anak yang tidak dihajar oleh ayahnya?

- Ibrani 12:7

Apa pelajaran terfavorit Anda ketika bersekolah? Saya rasa setiap kita punya mata pelajaran terfavorit dan pasti berbeda-beda setiap orangnya. Tentu sebaliknya, ada mata pelajaran yang paling tidak kita sukai. Alasan kita tidak menyukainya biasanya karena sulit untuk mempelajari atau menguasai mata pelajaran tersebut.

Perjalanan hidup kita di dunia sebetulnya juga sebuah sekolah kehidupan. Kita bisa belajar banyak mata pelajaran dari kehidupan. Satu pelajaran yang saya rasa tidak semua orang menyukainya, yaitu mata pelajaran penderitaan. Siapa yang suka menderita? Tidak ada. Tidak satu pun manusia di dunia ini yang senang belajar untuk menderita. Namun faktanya, kita ternyata selalu hidup berdampingan dengan penderitaan. Allah sendiri juga ingin memberikan mata pelajaran penderitaan untuk kita pelajari. Keadaan sulit yang kita alami dan berbagai masalah yang membuat kita merasa ingin menyerah, ternyata menjadi salah satu proses belajar yang Tuhan ajarkan kepada kita.

Dalam Ibrani 2:7, Rasul Paulus berkata, "... kamu harus menanggung ganjaran." Ganjaran yang dimaksudkan bukanlah hukuman, melainkan disiplin terhadap penderitaan.

Paulus melihat bahwa penderitaan yang dialami oleh manusia adalah bentuk pelajaran yang Allah berikan kepada manusia. Mengapa? Karena Allah memperlakukan kita sebagai anak-anaknya. Layaknya orangtua yang memberikan ajaran kepada anaknya agar berkembang, demikian juga Allah melakukannya di dalam kehidupan kita. Penderitaan diberikan sebagai pelajaran agar iman kita kepada Tuhan Yesus Kristus dapat bertumbuh dan semakin kuat.

Pelajaran penderitaan yang diberikan Tuhan tidak selalu mendatangkan sukacita (ay. 11), tetapi yakinlah Dia tidak akan pernah meninggalkan kita. Selain itu, ingatlah ada janji damai sejahtera yang pasti Dia akan berikan kepada setiap kita saat menghadapi penderitaan. Kunci keberhasilan melewati penderitaan adalah tetap bersandar dan beriman teguh kepada Kristus, berjalan lurus sesuai dengan kebenaran firman Allah, serta terus berjuang (ay. 13).

Mulai sekarang, marilah belajar melihat penderitaan sebagai suatu mata pelajaran kehidupan yang sedang Allah berikan bagi kita. Sebuah pelajaran agar kita dapat semakin bertumbuh dalam iman pada kuasa dan penyertaan Tuhan Yesus Kristus. Teruslah bersandar, beriman

teguh, dan setia menjalani hidup selaras firman Allah. Ayo saudaraku, siapkan hati untuk menghadapi pelajaran baru!

Refleksi Diri:

- Kapan Anda terakhir kali mengalami penderitaan yang sangat menyulitkan Anda? Apa pelajaran yang Anda dapatkan dari penderitaan tersebut?
- Bagaimana sekarang Anda akan bersikap jika menghadapi penderitaan yang Tuhan izinkan terjadi?